BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Pura. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2009 sampai dengan Maret 2010 atau selama lima bulan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja guru (Y) dan variabel bebas (*independent variable*) yaitu persepsi guru tentang kemampuan manajemen kepala madrasah dalam pengembangan sumberdaya guru (X1) dan komitmen tugas guru (X2). Karena melihat hubungan antar variabel, maka metode penelitian ini tergolong pada penelitian korelasional.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Pura berjumlah 36 orang pada tahun 2010 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1
Keadaan Populasi Penelitian Pada MTsN Tanjung Pura

No	Jenjang Pendidikan	Pangkat/Golongan	Tahun Masa Kerja	F
1	Strata Dua (S2)	IV/a	10 ke atas	1
2	Strata satu (S1)	IV/a	10 ke atas	6
3	Diploma Tiga (D3)	IV/a	10 ke atas	1
4	Strata satu (S1)	III/d	10 ke atas	7
5	Strata satu (S1)	III/c	10 ke bawah	4

No	Jenjang Pendidikan	Pangkat/Golongan	Tahun Masa Kerja	F
6	Strata satu (S1)	III/b	5 ke bawah	4
7	Strata satu (S1)	III/a	5 ke bawah	13
	Total			36

Sample penelitian ini ditetapkan sejumlah 36 orang guru atau seluruhnya, sebab jumlah guru tergolong kecil yaitu kurang dari 100 responden.¹

D. Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi guru tentang kemampuan manajemen kepala madrasah dalam pengembangan sumberdaya guru adalah pandangan guru terhadap upaya-upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan profesionalisme, pembinaan karier dan pembinaan kesejahteraan guru.
2. Komitmen tugas guru adalah komitmen afektif yaitu keinginan untuk terikat dan loyal baik secara emosional maupun psikologis terhadap organisasi. Komitmen kontiniu adalah keinginan untuk tetap menjadi bagian organisasi atas dasar pertimbangan untung rugi. Komitmen normative adalah refleksi perasaan akan tanggung jawab untuk tetap menjadi bagian organisasi.
3. Kinerja guru adalah loyalitas yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan metode, menguasai bahan pelajaran dan menggunakan sumber belajar, bertanggung jawab memantau hasil belajar mengajar, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, melakukan interaksi dengan murid untuk menimbulkan motivasi, kepribadian yang baik jujur dan obyektif dalam membimbing siswa, guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, pemahaman dalam administrasi pengajaran.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 95.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner penelitian persepsi guru terhadap kemampuan kepala madrasah melaksanakan manajemen pengembangan sumber daya guru, komitmen tugas guru dan kinerja guru, terdiri dari 4 item jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), serta Tidak Sesuai (TS). Tata cara pemberian skor adalah dengan menggunakan skala dengan rentangan nilai 1 sampai 4, yaitu alternatif jawaban SS diberi bobot 4, jawaban S bobot 3, jawaban KS bobot 2 dan jawaban TS bobot 1 jika pernyataan positif, sebaliknya diberi bobot 1,2,3, dan 4, jika pernyataan negatif.

Adapun kisi-kisi instrumen variabel penelitian, sebagaimana berikut:

1. Kisi-kisi instrumen persepsi guru tentang kemampuan manajemen kepala madrasah dalam pengembangan sumberdaya guru.

No	Indikator	Nomor Butir Item
1	Peningkatan profesionalisme	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13
2	Pembinaan karier	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24 25,26,27,28,29,30,31,32,33
3	Pembinaan kesejahteraan para guru	34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44 45,46,47,48

2. Kisi-kisi instrumen komitmen tugas guru

No	Indikator	Nomor Butir Item
1	Komitmen afektif (merasa bahagia berada dalam organisasi, loyalitas terhadap organisasi)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	Komitmen kontiniu (memperhitungkan keuntungan dan kerugian bekerja dalam organisasi)	11,12,13,14,15,16,17 18,19,20
3	Komitmen normatif (kemauan kerja, tanggung jawab memajukan organisasi)	21,22,23,24,25,26,27 28,29,30

3. Kisi-kisi instrumen kinerja guru.

No	Indikator	Nomor item
1	Loyalitas yang tinggi pada tugas mengajar	1,2,3
2	Menguasai dan mengembangkan metode	4,5,6
3	Menguasai bahan pelajaran dan menggunakan sumber belajar	7,8,9
4	Bertanggung jawab memantau hasil belajar mengajar	10,11,12
5	Kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya	13,14,15
6	Kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran	16,17,18
7	Melakukan interaksi dengan murid untuk menimbulkan motivasi,	19,20,21
8	Kepribadian yang baik jujur dan obyektif dalam membimbing siswa	22, 23,24
9	Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya	25,26,27
10	Pemahaman dalam administrasi pengajaran.	28,29,30

F. Uji Coba Instrumen

Setelah angket disusun, maka untuk mengetahui apakah instrumen butir-butir item telah mempunyai tingkat kesahihan (*validitas*) dan tingkat keterandalan (*reliabilitas*), maka perlu diadakan uji coba. Uji coba instrumen dilaksanakan pada guru MTsN Stabat, dengan pertimbangan bahwa secara geografis berdekatan dan sosial budaya guru relatif memiliki sifat homogenitas dengan sampel penelitian .

1. Uji Validitas Instrumen.

Untuk menguji tingkat kesahihan (*validitas*), dari setiap butir item dilakukan dengan uji validitas konstruksi dan validitas isi. Validitas konstruksi dengan *experts judgment* (konsultasi dengan pembimbing tesis) dan validitas isi dengan analisis item (menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan skor total, menggunakan rumus *r Product Moment*. Kriteria kesahihan butir yaitu apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir tersebut sah dan bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka butir tersebut tersebut gugur (dibuang).

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.

Untuk menguji keterandalan butir dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Alpha. Ketentuan yang diterapkan dalam penentuan keterandalan instrumen penelitian ini adalah bila r dihitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 0.05, maka disimpulkan butir item sudah mempunyai tingkat validitas dan tingkat keterandalan yang signifikan. Demikian pula sebaliknya bila r hitung $< r$ tabel pada taraf signifikansi 0.05, maka butir item tersebut tidak dapat dipergunakan.

Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 12.0.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis.

Persyaratan menggunakan analisis statistik bentuk regresi adalah terdapatnya data yang mempunyai sebaran normal. Kelinearan dan keberartian. Untuk itu diadakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji keberartian. Regresi dinyatakan berarti apabila probabilitas dari F (hitung) $<$ taraf nyata atau signifikansi 0,05. Persamaan regresi dinyatakan cukup apabila taraf signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan $(1:N - 2)$ diperoleh F (hitung) $> F$ (tabel).

2. Uji Hipotesis.

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah persepsi guru tentang kemampuan manajemen kepala madrasah dalam pengembangan sumberdaya guru (X_1) dan komitmen tugas guru (X_2). Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y). Dalam mencari korelasi antar variabel dilakukan langkah-langkah:

- a. Menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana dengan rumus r *Product Moment*, untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel persepsi guru terhadap kemampuan kepala madrasah melaksanakan manajemen pengembangan sumber daya guru (X_1) dan komitmen tugas guru (X_2) dengan kinerja guru (Y). Dengan menggunakan derajat kebebasan ($db = N - 2$) pada taraf signifikansi

0.05, maka apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dinyatakan korelasi yang dihitung berarti.

- b. Menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi ganda dengan rumus *r. Product Moment*, untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel persepsi guru tentang kemampuan manajemen kepala madrasah dalam pengembangan sumberdaya guru (X1) dan komitmen tugas guru (X2) secara bersama-sama dengan kinerja guru (Y). Pengujian dilakukan untuk keberartian koefisien korelasi, juga menguji keberartian regresi ganda. Regresi ganda dilakukan dengan uji F. Bila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau proporsional $(p) < 0.05$, maka korelasi ganda dinyatakan linier pada taraf signifikansi 0.05.
- c. Penghitungan koefisien determinasi dan kontribusi variabel persepsi guru tentang kemampuan manajemen kepala madrasah dalam pengembangan sumberdaya guru (X1) dan komitmen tugas guru (X2) dengan kinerja guru (Y), yaitu dengan menghitung koefisien determinasi: $r = (r_{xy})^2$, sehingga kontribusi penelitian sebesar $r \times 100 \%$.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Hipotesis pertama:
 - a) $H_0: \rho_{y1} \leq 0$
 - b) $H_1: \rho_{y1} > 0$
- 2) Hipotesis kedua:
 - a) $H_0 : \rho_{y2} \leq 0$
 - b) $H_1 : \rho_{y2} > 0$
- 3) Hipotesis ketiga:
 - a) $H_0: \rho_{y12} \leq 0$
 - b) $H_1 : \rho_{y12} > 0$

Keterangan:

- 1) ρ_{y1} yaitu koefisien persepsi guru tentang kemampuan manajemen kepala madrasah dalam pengembangan sumberdaya guru (X1) dengan kinerja guru (Y).

- 2) ρ_{y2} yaitu koefisien komitmen tugas guru (X2) dengan kinerja guru (Y).
- 3) ρ_{y12} yaitu koefisien persepsi guru tentang kemampuan manajemen kepala madrasah dalam pengembangan sumberdaya guru (X1) dan komitmen tugas guru (X2) secara bersama-sama dengan kinerja guru (Y).

Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 12.0.